

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. KONDISI SEKOLAH DASAR NEGERI GADINGAN

a. KONDISI FISIK

1) KONDISI FISIK SEKOLAH

Sekolah Dasar Negeri Terbahsari adalah salah satu Sekolah Dasar yang termasuk sekolah Inklusi. Sekolah tersebut terletak di Punukan, Wates, KulonProgo, Yogyakarta. Sekolah Dasar Negeri Terbahsari tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh alat transportasi. Suasana sekolah cukup kondusif, mengingat sekolah ini bera didalam lingkungan tempat tinggal penduduk.

Fasilitas sekolah dan ruang yang dibutuhkan sudah memenuhi, tetapi kurang tertata dan terawat. Lingkungan sekolah sudah bersih, seringkali terkotori dengan sampah dedaunan, mengingat banyaknya tumbuhan seperti pohon yang cukup membuat asri lingkungan sekolah. Jumlah ruangan untuk pembelajaran dan ruangan pendukung terbilang lengkap, seperti ruang kelas, ruang pertemuan, ruang UKS, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, kantin, mushola, dan lain-lain. Lihat tabel di bawah untuk keterangan yang lebih lengkap.

TABEL I KONDISI FISIK SD N GADINGAN

No	Jenis Ruang	Jumlah	Fasilitas / Sarana	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Meja, kursi, almari, papan tulis, dan jam dinding.	Baik
2	Ruang Guru	1	Meja, kursi, almari, buku, kipas angin, tape recorder, televisi, dan etalase piala.	Baik

3	Perpustakaan	1	Rak buku, buku, tempat majalah, kursi, karpet, dan meja baca.	Baik
4	Ruang kegiatan	1	Seperangkat Gamelan, papan tulis, lemari.	Baik
5	Ruang alat olahraga	1	Alat-alat olahraga	Baik
6	Ruang alat peraga	1	Berbagai macam alat peraga ipa, musik, dan lainnya	Baik
7	Mushola	1	Almari, alat sholat, kotak infak, dan karpet sajadah.	Baik
8	Ruang UKS	1	Meja, kursi, kotak P3K, tempat tidur, almari, obat-obatan, wastafel, peralatan kesehatan	Baik
9	Ruang Koperasi	1	Meja, kursi, dan almari.	Baik
10	Ruang Penjaga Sekolah / Dapur	1	Meja, kursi, dan alat rumah tangga.	Baik
11	Gudang	1	Almari, dan alat-alat olahraga.	Baik
12	Kamar Mandi / WC Guru/ kepala sekolah	2	Bak mandi, gayung, dan closet.	Baik
13	Kamar Mandi / WC Siswa	1	Bak mandi, gayung, dan closet.	Baik

14	Lapangan / Halaman Sekolah	1	Tiang bendera, bak lompat jauh dan tiang bulu tangkis/voli	Baik
15	Tempat Parkir	1	-	Baik
16	Taman Sekolah	1	Tanaman, dan buah-buahan	-

2) KONDISI FISIK SEKITAR SEKOLAH

a) Fasilitas KBM dan Media

Fasilitas KBM dan media pembelajaran yang dimiliki SD N Terbahsari sebenarnya sudah cukup lengkap. Media seperti alat peraga mata pelajaran termasuk dalam kategori lengkap. Fasilitas dan media yang dimiliki sangat dimanfaatkan oleh pihak sekolah.

b) Perpustakaan

SD Negeri Terbahsari memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang tergolong lengkap. Namun sepertinya perpustakaan kurang dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Penataan buku dan tempat rak buku yang belum teratur membuat perpustakaan tidak bias digunakan secara maksimal.

c) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SD N Gadingan meliputi: Seni tari, pramuka, seni karawitan,. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setelah jam sekolah berakhir hingga sore hari sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan diikuti oleh semua siswa sesuai minat dan bakatnya. Ekstrakurikuler dibimbing oleh guru di sekolah dan juga mendatangkan pembimbing dari luar sekolah sesuai dengan jenis ekstrakurikuler.

d) Organisasi dan Fasilitas UKS

Ruang UKS yang ada cukup luas. Di dalamnya terdapat 2 buah tempat tidur yang baru, sebuah lemari, dan pengukur tinggi badan. Obat dan fasilitas yang ada sudah cukup lengkap.

e) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada, yaitu Musholla mempunyai perlengkapan ibadah yang cukup lengkap. Kondisinya terawat dengan baik. Tempat ibadah tersebut seringkali digunakan siswa untuk sholat dhuha dan sholat berjamaah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

f) Ruang Dapur/ penjaga sekolah

Ruang dapur terletak bersebelahan dengan ruang kegiatan. Ruangan sudah tertata dengan baik dan rapi.

g) Kamar Mandi

Terdapat kamar mandi untuk siswa dan untuk guru. Untuk guru terdapat dua kamar mandi, sedangkan untuk siswa ada 1 kamar mandi, Semua kamar mandi terjaga kebersihannya.

h) Kantin

Kantin SD N Terbahsari terletak di dekat kamar mandi dan sebelah barat kelas 4. Tempatnya cukup luas namun kurang nyaman. Di kantin sekolah ini, menyediakan makanan-makanan yang sehat.

i) Taman Sekolah

Kedaan taman terlihat kurang terawat sehingga terlihat kurang indah karena banyaknya tanaman sedangkan sekolah ini hanya memiliki seorang tenaga kebersihan yang merangkap sebagai penjaga sekolah.

b. KONDISI NON FISIK

1) Potensi Siswa

Secara keseluruhan kemampuan akademik siswa baik. Potensi siswa dikembangkan sesuai dengan bakat dan kemampuannya, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Bakat maupun kegemaran siswa disalurkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

SD Negeri Terbahsari mempunyai enam kelas. Jumlah siswa untuk masing-masing kelas yaitu:

TABEL II JUMLAH SISWA TAHUN AJARAN 2014 -2015

Kelas	Jumlah Siswa
I	23
II	16
III	23
IV	20
V	19
VI	15
Jumlah	117

2) Guru

kemampuan para guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sudah baik. Daftar guru dan tenaga administrasi di SD Negeri Gadingan adalah sebagai berikut:

TABEL III DAFTAR GURU

No	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan
1	SUMIYATI, S. Pd.	196411151987031007	Kepala Sekolah	S1
2	MUJIYEM, A. Ma.	195511201975122003	Guru Kelas	D2
3	PONIJAN, A. Ma.	195907311982021001	Guru Kelas	D2

	Pd.			
4	NGATIRAH, A. Ma. Pd.	196309031984032008	Guru Kelas	S1
5	ENI DALIYATI, S. Pd. SD.	196305620050122007	Guru Kelas	S1
6	Dra. SITI ROHMAH	197011202007011033	Guru PAI	S1
7	R. PHILIPUS DWI G.,A.Ma.Pd	197011242005012004	Guru PJOK	D2
8	SUYANI,S. Pd. SD.	490036046	Guru Kelas	S1
9	ERMA RAHMATUSAYI DAH	19781114201401001	Guru Kelas	-

3) Karyawan

Jumlah karyawan yang dimiliki SD N Gadingan masih sedikit sehingga pengelolaan fasilitas sekolah menjadi kurang maksimal.

TABEL IV DAFTAR TENAGA ADMINISTRASI

No	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan
1	SISWANTI, S. E.	-	Operator	S1
2	SUDARSIHANTA	-	Penjaga Sekolah	STM
3	SUCI FAJAR W., S. Pd.	-	PTT	S1

4) VISI DAN MISI SEKOLAH DASAR NEGERI TERBAHSARI

a) Visi

Visi Sekolah

1. Visi sekolah dirumuskan sebagai berikut, *“Terwujudnya peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan unggul dalam prestasi berdasarkan budaya”*.
2. Indikator Pencapaian
 - a. Unggul dalam aktivitas keagamaan.
 - b. Unggul dalam kedisiplinan dan selalu berperilaku santun.
 - c. Unggul dalam prestasi bidang akademik dan non akademik.
 - d. Unggul dalam berbagai seni.

b) Misi

1. Menyelenggarakan dan meningkatkan pengamalan ajaran agama yang dianut, dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Menerapkan nilai-nilai budi pekerti dalam kegiatan sekolah dalam tatanan pergaulan antar warga
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif supaya anak berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang seni dan budaya secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
5. Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Supaya kegiatan PPL lebih terprogram dan terarah, maka dilakukan perumusan rancangan kegiatan. Untuk dapat sampai pada penyusunan laporan, kegiatan PPL meliputi beberapa tahap, antara lain sebagai berikut.

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di UNY kampus Wates dalam hal ini pembekalan yang diperoleh penulis di laboratorium pemasaran Kampus Wates. Pembekalan ini berguna untuk membekali mahasiswa untuk melaksanakan PPL yang akan mereka laksanakan pada bulan juli. Semua mahasiswa yang hendak mengikuti kegiatan PPL wajib mengahadirinya. Pelaksanaannya tersendiri dilakukan oleh Tim dari LPPMP.

2. Observasi

Setelah pembekalan, mahasiswa diperkenankan melakukan observasi dan orientasi. Observasi dilaksanakan mulai tanggal 25 Februari sampai tanggal 28 Februari 2014. Observasi tersebut dilakukan dengan cara mengamati dan mendata berbagai aspek di sekolah, baik aspek fisik maupun non-fisik. Pengamatan dan pendataan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

Hal yang demikian dilakukan agar nantinya mahasiswa memperoleh gambaran mengenai aktivitas pembelajaran di sekolah serta keadaan sekolah secara keseluruhan sehingga mampu menyesuaikan diri.

3. Pengamatan *Audio-Video Aid* (AVA)

Pengamatan *Audio-Video Aid* (AVA) bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran cara mengajar dan mendidik yang ideal. Video AVA yang ditayangkan berisi tentang keterampilan mengajar dalam kurikulum 2013. Prosedur yang dilakukan diantaranya ;

- a. Mahasiswa menyiapkan format pengamatan
- b. Mahasiswa mengamati AVA secara individu.

- c. Mahasiswa melakukan pengamatan bersama dengan DPL.
- d. Mahasiswa bersama dengan DPL mendiskusikan hal-hal yang telah diamati dalam AVA.

4. Praktik *Peer-Microteaching*

Agar mahasiswa dapat mengasah dan mengembangkan kemampuannya dalam mengajar dan mendidik, maka dilaksanakanlah praktik *peer-microteaching*. Praktik mengajar dilakukan sebelas orang sesama mahasiswa. Prosedurnya yaitu.

- a. Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media yang diperlukan sebelum melakukan praktik mengajar.
- b. Setiap mahasiswa melakukan praktik mengajar secara bergantian, sementara mahasiswa yang lain akan berperan sebagai siswa.
- c. Mahasiswa akan melakukan praktik sebanyak delapan kali dan berlatih dengan berbagai keterampilan mengajar kelas rendah dan kelas tinggi.
- d. DPL melakukan pengamatan dan memberikan penilaian atas praktik yang telah dilaksanakan.
- e. DPL memberikan kritik dan saran terhadap penampilan mengajar setiap mahasiswa.

5. Praktik *Real Pupil Microteaching*

- a. Mahasiswa terlebih dahulu meminta bahan dan materi yang akan digunakan untuk mengajar kepada guru pamong.
- b. *Real-pupil* dilaksanakan sebanyak dua kali praktik, masing-masing terdiri dari kelas rendah (kelas satu) dan kelas tinggi (kelas lima).
- c. Waktu yang diperlukan adalah dua kali jam pelajaran (2 x 35 menit).

6. Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri dari dua macam praktik, yaitu sebagai berikut.

- a. Praktik Terbimbing

Dalam praktik terbimbing yang dilakukan sebanyak delapan kali ini, mahasiswa akan diberi arahan dalam hal pemberian materi, konsultasi saat penyusunan RPP, dan refleksi serta evaluasi setelah mengajar.

b. Praktik Mandiri

Mahasiswa akan menyusun rencana pembelajaran, mempersiapkan hal-hal yang diperlukan, dan melakukan pengajaran secara mandiri setelah sebelumnya meminta bahan dan materi ajar. Praktik ini dilakukan sebanyak dua kali sesuai prosedur yang berlaku.

Sesudah melaksanakan praktik terbimbing dan praktik mandiri, mahasiswa akan diuji dengan melakukan praktik mengajar sebanyak dua kali, masing-masing di kelas rendah (kelas satu) dan kelas tinggi (kelas enam).

c. Ujian PPL

Ujian dilakukan setelah semua mahasiswa menempuh praktik mengajar terbimbing 8 kali dan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali. Ujian PPL dilakukan sebanyak dua kali meliputi ujian PPL di kelas rendah dan Ujian PPL di kelas tinggi.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa sebagai laporan pertanggung jawaban setelah menyelesaikan kegiatan PPL. Laporan tersebut berisi perihal kegiatan yang dilakukan selama PPL berlangsung.